

ABSTRAK

Hadrian, 2019. “*Studi Penetapan Hakim Pengadilan Agama Marabahan Nomor186/Pdt.P/2021/PA.Mrb. dalam Perkara Dispensasi Nikah*”, Tesis Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Prof. Dra. Hj. Masyithah Umar, M.Hum., Ph.D. dan Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. selaku pembimbing II.

Kata Kunci: *Studi Penetapan Hakim Pengadilan Agama Marabahan dan Perkara Dispensasi Nikah Nomor Nomor186/Pdt.P/2021/PA.Mrb.*

Penetapan hakim atas perkara dispensasi nikah berdasarkan putusan nomor 186 merupakan rekomendasi mutlak yang akan diberikan oleh pihak pengadilan kepada pemohon yang hendak menikahkan anak kandungnya kepada pasangannya yang usia anak dari pemohon tersebut belum mencapai 19 tahun (sebagaimana ketentuan dalam UU Nomor 16 Tahun 2019). Berangkat dari permasalahan inilah, para pemohon berupaya membuat usulan dengan dilengkapi alasan-alasan yang mendesak serta bukti-bukti pendukung yang cukup agar dapat pengadilan mengabulkannya.

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai alasan sosiologis berlakunya putusan hakim atas perkara dispensasi dan dasar hukum yang digunakan dalam penyelesaian perkara dispensasi nikah. Kemudian, tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui alasan sosiologis pemberlakuan putusan pengadilan dan mengetahui dasar hukum penyelesaian perkara.

Kemudian terkait dari jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti di sini mengacu pada dua bentuk jenis penelitian, yaitu bersifat Normatif. Secara substantif penelitian ini menggali informasi-informasi terkait Penetapan Hakim Pengadilan Agama dalam Penanganan Perkara Dispensasi Nikah Nomor 186 dengan menggunakan metode berikut: Wawancara dan dokumentasi, dan yang kemudian dianalisa berdasar teorit-teori yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait *Studi Penetapan Hakim Pengadilan Agama Marabahan Nomor186/Pdt.P/2021/PA.Mrb dalam Perkara Dispensasi Nikah* ditemukan data bahwa pemberian dispensasi oleh pihak PA tentu bisa diperoleh jika telah dilakukan pengkajian dan pertimbangan atas alasan-alasan logis dan bukti otentik yang telah diperoleh dari Pemohon, dan selanjutnya untuk dasar hukum yang digunakan oleh pihak PA dalam memberikan perlindungan atas perkara dispensasi nikah adalah aturan syar'i yang mengedepankan manfaat guna terhindarkannya dari mudharat.

ABSTRACT

Hadrian, 2019. “*Study of the Determination of Judges at the Marabahan Religious Court Number 186/Pdt.P/2021/PA.Mrb. in Marriage Dispensation Cases*”, Student Thesis of the Postgraduate Family Law Study Program at UIN Antasari Banjarmasin. Advisor I: Prof. dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum., Ph.D. and Dr. H. Jalaluddin, M. Hum. as supervisor II.

Keywords: *Study of Determination of Judges at the Marabahan Religious Court and Dispensation of Marriage Case Number Number 186/Pdt.P/2021/PA.Mrb.*

The judge's determination of the marriage dispensation case based on decision number 186 is an absolute recommendation that will be given by the court to the applicant who wants to marry off his biological child to his partner whose child is not yet 19 years old (as stipulated in Law Number 16 of 2019). Departing from this problem, the applicants are trying to make a proposal accompanied by urgent reasons and sufficient supporting evidence so that the court can grant it.

As for the focus of the problem in this study, namely regarding the sociological reasons for the application of the judge's decision on the dispensation case and the legal basis used in the settlement of the marriage dispensation case. Then, the purpose of conducting this research is to find out the sociological reasons for enforcing court decisions and find out the legal basis for settling cases.

Then related to the type of research used by researchers here refers is normative. Substantively, this study explores information related to the Determination of Religious Court Judges in the Handling of Dispensation of Marriage Case Number 186 using the following methods: Interview and documentation, and analyzed based on relevant theories.

Based on the results of research that has been done related *Study of the Determination of Judges at the Marabahan Religious Court Number 186/Pdt.P/2021/PA.Mrb in Marriage Dispensation Cases* data found that the granting of dispensation by the PA can certainly be obtained if an assessment and consideration has been carried out on the logical reasons and authentic evidence that has been obtained from the Applicant, and furthermore the legal basis used by the PA in providing protection for marriage dispensation cases is the rule syar'i which prioritizes benefits in order to avoid harm.